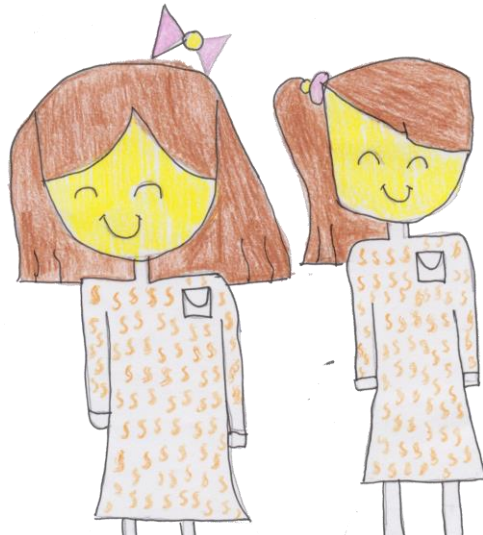




"Sahabatku"

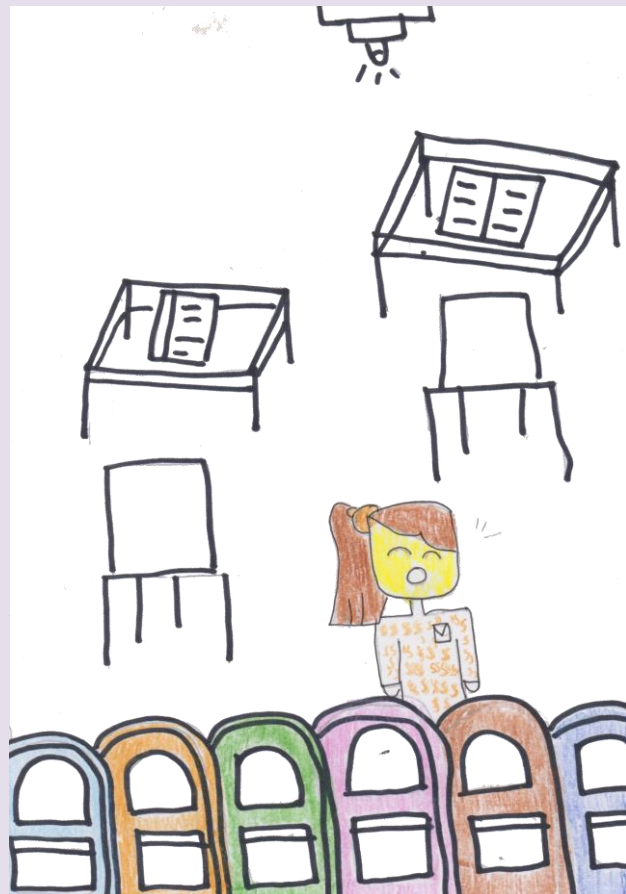


Sadeea yang Baik hati

Mayra Aleisya Putri



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo, namaku Mayra. Aku mempunyai sahabat bernama Sadeea. Ia adalah seorang sahabat yang sangat baik dan suka membantu. Sadeea memiliki rambut hitam yang panjang. Hobinya adalah *dance*. Makanan yang sering Sadeea bawa untuk *snack time* adalah *pancake* dan wafer. Selain itu, ia juga memiliki satu kakak dan satu adik, sama seperti aku, ia juga anak tengah.

Seperti biasanya, saat menjelang *snack time* di sekolah, aku dan teman-temanku akan menyiapkan bekal. Namun saat itu, aku tidak dapat menemukan bekal di dalam tasku. Aku baru menyadari ternyata bekalku tertinggal. Aku sangat sedih karena tidak bisa makan *snack*, terlebih lagi di hari itu, aku dan Sadeea telah berjanji untuk makan *snack* bersama di kantin.

Waktu *snack time* pun tiba, Sadeea menghampiriku untuk mengajakku ke kantin. Aku hanya terdiam dalam perjalanan menuju kantin. Aku bingung karena tidak membawa bekal.

“Mayra, kamu membawa bekal apa hari ini?” tanya Sadeea yang belum menyadari kalau aku tidak membawa bekal.



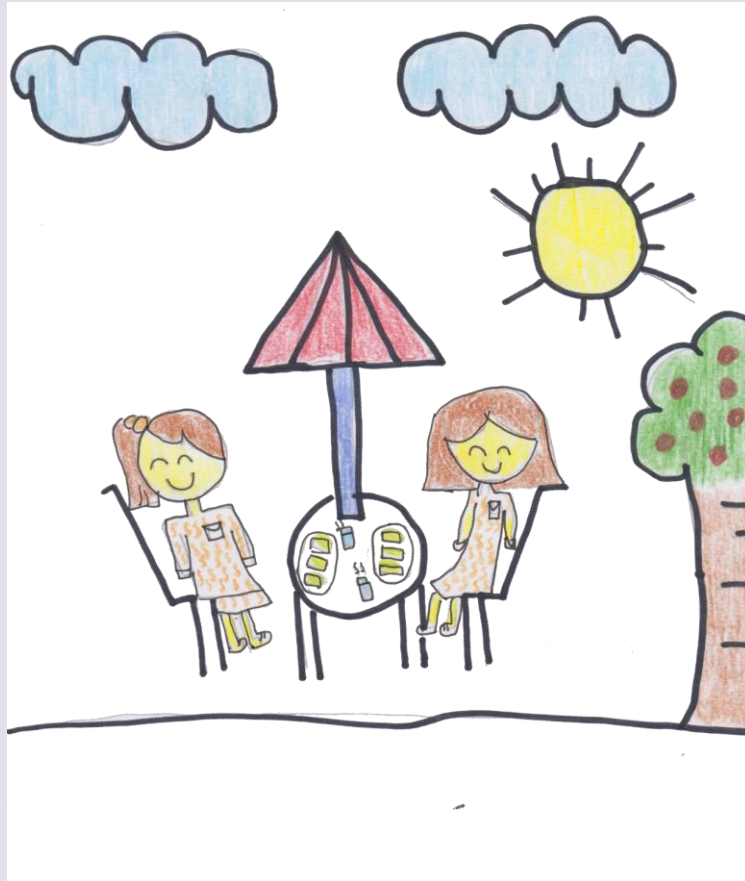
Aku menjawab, "Umm... Sebenarnya aku tidak bawa bekal, Sadeea..."

"Loh, kenapa?" tanya Sadeea bingung.

"Bekalku tertinggal..." jawabku.

"Ohh... tenang saja, May. Nanti saat di kantin, aku akan memberimu sebagian bekalku ya," kata Sadeea memberi saran.

Aku pun hanya bisa mengangguk.



Sesampainya di kantin, Sadeea memenuhi janjinya. Ia menawarkan wafer kepadaku. Aku sangat senang dan menghabiskan wafer yang diberikan oleh Sadeea. Aku juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Sadeea.

“Terima kasih Sadeea, sudah memberiku sebagian bekalmu. Aku jadi bisa makan *snack*.” ucapku.

“Sama-sama, Mayra.” balas Sadeea.

Dengan ramah, Sadeea berbagi denganku hingga aku terkesan. Terkadang, kami pun suka bertukar makanan untuk saling mencicipi. Aku berharap persahabatan kami dapat terus terjaga sampai tua.

Pengalamanku ini mengajarkanku untuk harus saling berbagi dan mengucapkan terima kasih kepada orang yang sudah memberi kebutuhan kita.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.